

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF NARATIF
DENGAN TEKNIK PENIRUAN MODEL PADA SISWA KELAS X
TKJ 1 SMK NEGERI 1 BANYUDONO
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh:

NUR HIDAYATI

A 310 040 089

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi keterampilan menulis sangat diperlukan. Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang terampil menulis, misalnya wartawan, editor, pengarang, dan semua profesi yang berkaitan dengan menulis. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam belajar bahasa terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang agar dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Keterampilan tersebut antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat pasif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat aktif. Menulis menuntut kemampuan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek terkait yang lain, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat.

Keterampilan menulis seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya merupakan suatu proses perkembangannya. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Afandi (dalam Sumiyo, dkk., 2000: 12) menulis atau mengarang adalah mengorganisasikan ide menjadi kajian yang logis. Menurut Poerwadaminto (2001: 968) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan

seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Adapun Akhadiah, dkk. (2002: 2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Melihat pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambaran grafis.

Paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan. Biasanya mengandung ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru (Poerwadaminto, 2001: 648). Menurut Wishon dan Burks (dalam Nasucha, 2003: 27) mengatakan bahwa paragraf adalah sekelompok kalimat yang mengatakan sebuah topik. Hal yang sama dikemukakan oleh Reid (dalam Nasucha, 2003: 27) bahwa paragraf adalah sekelompok kalimat yang memuat sebuah ide yang disebut topik. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah kumpulan kalimat yang berisi satu gagasan pokok yang dikembangkan untuk membentuk sebuah informasi atau pesan yang utuh dan terpadu. Gagasan pokok yang dituangkan ke dalam kalimat topik itu dikembangkan oleh kalimat-kalimat pendukung.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu (Keraf, 2001: 136). Naratif adalah bersifat narasi yakni menguraikan suatu kejadian (Poerwadaminto, 2001: 648). Melihat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya narasi adalah salah satu bentuk atau jenis tulisan yang mengungkapkan suatu

peristiwa, suatu kejadian tentang diri sendiri, dan orang lain pada kurun waktu tertentu. Jadi, paragraf naratif adalah paragraf yang mengandung satu ide pokok dan mempunyai sifat-sifat narasi.

Salah satu teknik pengajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah peniruan model. Teknik peniruan model dapat mempermudah siswa dan menimbulkan kreativitas siswa yang beragam dalam membahasakannya. Kebebasan siswa dalam membahaskan peniruan model dapat memunculkan perbedaan dalam kemampuan menulis paragraf naratif antara siswa yang satu dengan yang lain. Salah satu keunggulan menggunakan teknik peniruan model yaitu dapat membantu mempermudah dan memperjelas suatu permasalahan. Maksudnya, dengan teknik peniruan model yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, maka siswa akan lebih jelas dan lebih mudah memahami terhadap suatu pokok bahasan atau materi yang disampaikan guru.

Karangan model sebagai teknik untuk mengekspresikan tulisan yakni berbentuk paragraf. Semakin peka siswa terhadap karangan model dan semakin tajam daya imajinasi siswa, maka banyak pokok bahasan yang dapat ditangkap dari peniruan model tersebut. Selain itu, dalam buku pelajaran banyak memanfaatkan peniruan karangan model sebagai media pengajaran. Kemampuan menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model akan memberikan kemudahan dan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf, penulis akan mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas melalui teknik peniruan

model pada sebuah karangan. Karangan tersebut merupakan sebuah model, yang dapat digunakan oleh siswa sebagai contoh dalam menyusun karangan baru. Diharapkan teknik tersebut dapat memudahkan siswa di dalam pengerjaannya. Menurut Agib (2006: 13) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini hanya diambil satu aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan teknik peniruan model sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif. Penelitian yang dimaksud berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Naratif dengan Teknik Peniruan Model pada Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, ada 2 masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Banyudono?
2. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Banyudono?

C. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Banyudono.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Banyudono.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa peneliti, guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan siswa.

1. Mahasiswa Peneliti
 - a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis siswa SMK.
 - b. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis paragraf naratif.
 - c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis khususnya menulis paragraf naratif.
2. Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
 - a. Merupakan sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis paragraf naratif.

- b. Sebagai bahan acuan atau masukan dalam mengajarkan pokok bahasan menulis paragraf naratif.
 - c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana siswa menguasai kemampuan tata bahasa dalam menulis paragraf naratif.
3. Siswa
- a. Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis paragraf naratif dengan menggunakan teknik peniruan model.
 - b. Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis paragraf naratif dalam pembelajaran.
 - c. Siswa dapat mengetahui sejauh mana kreativitas yang dimilikinya.

E. Sistematika Penulisan

- Bab I pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II landasan teori, berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori.
- Bab III metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, subjek penelitian, sumber penelitian, sumber data penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
- Bab IV hasil dan pembahasan penelitian, meliputi peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf naratif dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali, peningkatan hasil pembelajaran menulis paragraf naratif

dengan teknik peniruan model pada siswa kelas X SMK Negeri 1
Banyudono Kabupaten Boyolali.

Bab V penutup, berisi simpulan dan saran.